

Analisis Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Bungawali¹, Nur Fitriayu Mandasari², Akbar Azis³, Chandra Putra Puspita⁴, Wulan Ayuandiani⁵, Nurwahyuni Syahrir⁶, Edy Fitriawan Syahadat⁷

^{1,2,3,5,6}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas syekh yusuf almakassari gowa

⁷Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

Corresponding author's email: bungawali50@gmail.com

Abstrack. *This study aims to analyze the quality of earnings in Islamic banking companies whether they have maximum earnings quality. The location of this research wa carried out at the Indonesia Stock Exchange through media browsing on the <https://www.idx.co.id> website for 10 Islamic banking companies. The sampling technique uses a saturated sampling technique in which the entire population is sampled. The data source is taken fromsecondary data. The data analysis technique uses the earnings quality formula, namely operating profit and average cash to analyze finansial from 2016-2020. The results of the study show that (1) Companies that have good earnings quality are Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah and Bank BCA Syariah because they have maximum profit quality. (2) Companies that have poor earnings quality are Bank Muamalat Syariah, Bank Mega Syariah and Bank Jabar Banten Syariah, the rest are considered to have constant earnings quality.*

Keywords: *Operating Profit, Average Cash, Earnings Quality, Islamic Banking Companies*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas laba pada perusahaan perbankan syariah apakah memiliki kualitas laba yang maksimal. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media *browsing* pada situs web <https://www.idx.co.id> sebanyak 10 Perusahaan Perbankan syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yang dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Adapun sumber data yang diambil dari data sekunder. Teknik analisa data menggunakan rumus kualitas laba yaitu laba operasi dan rata-rata kas untuk menganalisis laporan keuangan dari tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik adalah Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank BCA Syariah karena memiliki kualitas laba yang maksimal. (2) Perusahaan yang memiliki kualitas laba yang kurang baik adalah Bank Muamalat Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Jabar Banten Syariah selebihnya dianggap memiliki kualitas laba yang konstan.

Kata Kunci : Laba Operasi, Rata-Rata Kas, Kualitas Laba, Perusahaan Perbankan Syariah.

1. Pendahuluan

Manajemen keuangan adalah pembelajaran sebagai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Setiap badan usaha, baik badan maupun perorangan, tidak terlepas dari kebutuhan akan informasi. Informasi yang diperlukan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Ukuran keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari labanya.

Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, penentuan kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi, dan pengambilan keputusan. Laba menurut Subramanyam dan Wild (dalam Purwanti, 2019) merupakan laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Sedangkan menurut Novieyanti (2016) mengatakan bahwa laba yang baik adalah laba yang berkualitas, laba dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai kinerja usaha, baik keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, laba suatu perusahaan tidak dapat diramalkan untuk tahun yang akan datang, sehingga perlu dilakukan peramalan kualitas laba. Kualitas laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor dan calon investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Kualitas laba adalah penilaian sejauh mana suatu laba dapat diperoleh berulang-ulang, dapat dikendalikan, dan dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan secara nyata. Sedangkan kualitas laba diwakili oleh kecepatan dan ketepatan dengan mana laba aktual dipublikasikan dalam laporan keuangan, sehingga semakin akurat dan cepat laba dipublikasikan maka semakin akurat perusahaan mengomunikasikan nilai sekarang dari dividen yang diterima perusahaan.

Objek penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbankan Syariah pada dasarnya adalah badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain menjalankan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan Indonesia terdapat dua jenis sistem perbankan, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Fenomena yang ada pada penelitian saat ini yaitu perlunya meningkatkan nilai kualitas laba dengan baik pada perusahaan perbankan syariah sehingga para investor akan berinvestasi pada perusahaan untuk meningkatkan kualitas labanya dan memperoleh keuntungan dari investasinya, karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki nilai prospek yang cerah dimasa yang akan datang dan mempunyai peran besar berkontribusi terhadap pendapatan negara. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia dan diperoleh melalui media perantara *browsing* pada situs web <https://www.idx.co.id>. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Sijabat, 2019).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu 10 Perusahaan Perbankan Syariah. Sedangkan untuk pengambilan sampelnya menggunakan sampel jenuh di mana keseluruhan populasi dijadikan sampel maka sampel ini juga berjumlah 10 perusahaan perbankan syariah.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Dokumentasi, dokumentasi yang dimaksud untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian antara lain peraturan, laporan keuangan, foto, dokumenter, buku dan data terkait (Sudaryono, 2018). (2) Studi literatur merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis kualitas laba pada perusahaan perbankan syariah yaitu laba operasi dan rata-rata kas dengan rumus sebagai berikut :

- a) Laba Operasi merupakan ukuran kinerja perusahaan yang diperoleh dari laba kotor dikurang biaya operasional.

$$\text{Laba Operasi} = \text{laba kotor} - \text{biaya operasional}$$

- b) Rata-rata kas merupakan laporan arus kas yang memberikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.

$$\text{Rata-rata kas} = \frac{\text{Kas Awal Tahun} + \text{Kas Akhir Tahun}}{2}$$

- c) Kualitas laba merupakan kemampuan laba dalam laporan keuangan yang menjelaskan kondisi laba atau memprediksi laba selanjutnya.

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

3. Hasil dan Pembahasan

a) Laba Operasi

Tabel 1. Data Laba Operasi Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Laba Operasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Bank BRI Syariah	618,711	461,358	598,35	304,361	1.065,13
2	Bank BNI Syariah	989,307	1.069,64	1.384,95	2.090,26	1.892,87
3	Bank Mandiri Syariah	1.077,31	1.174,41	2.080,37	4.018,88	4.834,26
4	Bank Panin Syariah	64,306	-906,033	35,923	36,079	615,659
5	Bank Bukopin Syariah	33,523	45,736	22,45	477,502	13,455
6	Bank BCA Syariah	108,41	147,374	174,444	190,665	209,897

7	Bank Muamalat Syariah	186,68	188,489	416,771	81,739	95,819
8	Bank Victoria Syariah	-150,063	613,956	16,841	351,514	952,175
9	Bank Mega Syariah	381,43	225,03	130,467	112,62	298,283
10	Bank Jabar Banten Syariah	-906,009	-764,642	88,754	88,138	90,373

Sumber : data diolah oleh peneliti pada tahun 2022

Pada tabel data laba operasi perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 memperlihatkan bahwa laba operasi perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Dilihat dari Bank Mandiri Syariah di mana setiap tahunnya mengalami peningkatan laba, tahun 2016 sebesar 1.077,31, tahun 2017 sebesar 1.174,41, tahun 2018 sebesar 2.080,37, tahun 2019 sebesar 4.018,88, dan di tahun 2020 sebesar 4.834,26. Sedangkan pada Bank Bukopin Syariah mengalami penurunan laba, tahun 2016 sebesar 33,523, tahun 2017 sebesar 45,736, tahun 2018 sebesar 22,45, tahun 2019 sebesar 477,502, dan tahun 2020 sebesar 13,455.

Rata-rata kas perusahaan perbankan syariah tahun 2016-2020 ditunjukkan pada tabel berikut :

b) Rata-Rata Kas

Tabel 2. Data Rata-Rata Kas Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

No.	Tahun	Emiten	1	2	Rata-Rata Kas
			Kas Awal	Kas Akhir	
1	2016	Bank BRI Syariah	6.527,44	3.963,64	5.245,54
	2017		6.942,54	4.035,42	5.488,98
	2018		7.619,25	4.571,30	6.095,28
	2019		8.272,83	5.184,36	6.728,60
	2020		10.279,47	7.392,91	8.836,19
2	2016	Bank BNI Syariah	6.861,49	4.597,20	5.729,34
	2017		7.889,75	5.490,74	6.690,24
	2018		8.876,98	6.405,07	7.641,02
	2019		10.065,96	7.605,12	8.835,54
	2020		10.138,68	7.702,00	8.920,34
3	2016	Bank Bukopin Syariah	1.426,85	473,893	950,369
	2017		1.340,89	398,778	869,836
	2018		1.232,78	488,855	860,816
	2019		1.164,37	344,88	754,62
	2020		977,58	297,00	637,29
4	2016		16.194,16	10.260,64	13.227,40

	2017	Bank Mandiri Syariah	18.425,06	12.078,43	15.251,75
	2018		19.593,86	12.924,83	16.259,35
	2019		21.866,55	14.242,47	18.054,51
	2020		23.290,13	16.601,80	19.945,97
5	2016	Bank Panin Syariah	1.727,94	753,02	1.240,48
	2017		1.993,13	807,117	1.400,12
	2018		1.502,75	513,696	1.008,22
	2019		1.604,84	340,869	972,856
	2020		1.856,74	345,804	1.101,27
6	2016	Bank BCA Syariah	1.295,44	519,01	907,22
	2017		1.450,77	550,58	1.000,67
	2018		1.342,26	677,811	1.010,03
	2019		1.530,49	772,841	1.151,66
	2020		1.684,28	1.001,90	1.343,09
7	2016	Bank Muamalat Syariah	9.817,74	4.025,52	6.921,63
	2017		9.170,30	3.029,40	6.099,85
	2018		8.511,61	2.883,02	5.697,32
	2019		6.795,94	902,42	3.849,15
	2020		5.602,94	1.633,37	3.618,15
8	2016	Bank Victoria Syariah	294,31	79,591	186,952
	2017		363,62	118,314	240,964
	2018		414,28	143,874	279,077
	2019		509,07	112,87	310,47
	2020		460,31	92,21	276,26
9	2016	Bank Mega Syariah	2.260,80	1.078,62	1.669,71
	2017		2.357,89	941,93	1.649,91
	2018		3.055,44	920,75	1.988,10
	2019		3.156,23	946,25	2.051,24
	2020		3.918,28	1.173,93	2.546,10
10	2016	Bank Jabar Banten Syariah	2.726,23	827,663	1.776,95
	2017		2.960,39	889,944	1.925,17
	2018		1.786,76	910,627	1.348,70
	2019		1.673,92	886,097	1.280,01
	2020		1.666,23	887,862	1.277,05

Sumber: data diolah oleh peneliti pada tahun 2022

Jumlah rata-rata kas perusahaan perbankan syariah tahun 2016-2020 terjadi peningkatan pada Bank Mandiri Syariah setiap tahunnya, tahun 2016 sebesar

13.227,40, tahun 2017 sebesar 15.251,75, tahun 2018 sebesar 16,259,35, tahun 2019 sebesar 18.054,51 dan tahun 2020 sebesar 19.945,97. Sedangkan pada Bank Muamalat Syariah terjadi penurunan rata-rata kas, tahun 2016 sebesar 6.921,63, tahun 2017 sebesar 6.099,85, tahun 2018 sebesar 5.697,32, tahun 2019 sebesar 3.849,15 dan tahun 2020 sebesar 3.618,15.

c) Kualitas Laba

Kualitas Laba pada perusahaan Perbankan Syariah cenderung meningkat namun belum dikatakan maksimal karena masih banyak perusahaan yang setiap tahunnya mengalami penurunan laba dan bahkan ada yang mengalami kerugian. Dari laporan kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah disajikan perbandingan antara neraca dan laba rugi per 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2020. Sehingga dapat diketahui nilai kualitas laba setiap perusahaan bervariasi. Dari neraca yang diperbandingkan dan dari perubahan kas dapat diketahui rasio kualitas laba. Kualitas laba menunjukkan hubungan antara laba dengan rata-rata kas dan menunjukkan banyaknya laba yang dapat diperoleh perusahaan.

Tabel 3. Data Kualitas Laba Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

No	Tahun	Emiten	1	2	3
			Laba	Rata-Rata Kas	Kualitas Laba
1	2016	Bank BRI Syariah	618,711	5.245,54	11,80%
	2017		461,358	5.488,98	8,41%
	2018		598,35	6.095,28	9,82%
	2019		304,361	6.728,60	4,52%
	2020		1.065,13	8.836,19	12,05%
2	2016	Bank BNI Syariah	989,307	5.729,34	17,27%
	2017		1.069,64	6.690,24	15,99%
	2018		1.384,95	7.641,02	18,13%
	2019		2.090,26	8.835,54	23,66%
	2020		1.892,87	8.920,34	21,22%
3	2016	Bank Mandiri Syariah	1.077,31	13.227,40	8,14%
	2017		1.174,41	15.251,75	7,70%
	2018		2.080,37	16.259,35	12,79%
	2019		4.018,88	18.054,51	22,26%
	2020		4.834,26	19.945,97	24,24%
4	2016	Bank Panin Syariah	64,306	1.240,48	5,18%
	2017		-906,033	1.400,12	-64,71%
	2018		35,923	1.008,22	3,56%
	2019		36,079	972,856	3,71%
	2020		615,659	1.101,27	55,90%
5	2016	Bank Bukopin Syariah	33,523	950,369	3,53%
	2017		45,736	869,836	5,26%
	2018		22,45	860,816	2,61%
	2019		477,502	754,623	63,28%
	2020		13,455	637,288	2,11%

6	2016	Bank BCA Syariah	108,41	907,224	11,95%
	2017		147,374	1.000,67	14,73%
	2018		174,444	1.010,03	17,27%
	2019		190,665	1.151,66	16,56%
	2020		209,897	1.343,09	15,63%
7	2016	Bank Muamalat Syariah	186,68	6.921,63	2,70%
	2017		188,489	6.099,85	3,09%
	2018		416,771	5.697,32	7,32%
	2019		81,739	3.849,18	2,12%
	2020		95,819	3.618,15	2,65%
8	2016	Bank Victoria Syariah	-150,063	186,952	-80,27%
	2017		613,956	240,964	254,79%
	2018		16,841	279,077	6,03%
	2019		351,514	310,467	113,22%
	2020		952,175	276,259	344,67%
9	2016	Bank Mega Syariah	381,43	1.669,71	22,84%
	2017		225,03	1.649,91	13,64%
	2018		130,467	1.988,10	6,56%
	2019		112,62	2.051,24	5,49%
	2020		298,283	2.546,10	11,72%
10	2016	Bank Jabar Banten Syariah	-906,009	1.776,95	-50,99%
	2017		-764,642	1.925,17	-39,72%
	2018		88,754	1.348,70	6,58%
	2019		88,138	1.280,01	6,89%
	2020		90,373	1.277,05	7,08%

Sumber: data diolah oleh peneliti pada tahun 2022

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa semakin tinggi arus kas, semakin cepat kas kembali ke perusahaan. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 seperti Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank BCA Syariah mampu meningkatkan kualitas labanya, sehingga menghasilkan kualitas laba yang maksimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Mulya Pratiwi (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio perputaran kas, semakin cepat arus kas kembali ke perusahaan. Bisnis perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia seperti Bank BNI Syariah mampu meningkatkan kualitas labanya, sehingga menghasilkan kualitas laba yang maksimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank BCA Syariah mampu meningkatkan kualitas labanya, sehingga menghasilkan kualitas laba yang maksimal. Peningkatan kualitas laba ini diikuti dengan peningkatan kas pada perusahaan perbankan syariah.

5. Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian jurnal ini khususnya dosen pembimbing atas masukannya dan teman atau sahabat. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan jurnal ini penulis mengharap kritik serta saran agar jurnal ini dapat sempurna. Selain itu penulis juga berharap agar jurnal ini bermanfaat bagi semua pihak ke depannya. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Novieyanti, I. A., & Kurnia. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1-15.
- Pratiwi, M. (2017). *Analisis kualitas laba pada perusahaan perbankan syariah di bursa efek Indonesia skripsi*. 1-66.
- Purwanti, A., & Puspitasari, I. (2019). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Retur non Assets Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), 16-26.
- Sijabat, A. H. (2019). Pengendalian Intern Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
- Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian. Depok: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.